



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA AYAM POTONG SKALA RUMAH TANGGA DI KOTA KENDARI

Selvi Diliyanti Rizki<sup>\*1</sup>, Wa Ode Agustina<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

<sup>2</sup> Pusat Studi Ekonomi Publikasi Ilmiah dan Pengembangan SDM, Indonesia

Corresponding Author: [shelvi.dilianti92umk@gmail.com](mailto:shelvi.dilianti92umk@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 02 Juni 2024</p> <p>Revised : 02 Juli 2024</p> <p>Accepted : 01 Agustus 2024</p> <p>Publication : 31 Agustus 2024</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>Broiler farming has great potential to improve household income and support local food security in Kendari City, Southeast Sulawesi. However, many small-scale farmers face challenges such as limited knowledge of modern farming techniques, high feed costs, and poor marketing access. The title of this Community Service is Community Empowerment Through Household Scale Slaughter Chicken Farming in Kendari City. This community empowerment program aims to provide training and mentoring on efficient broiler farming practices, including feed management, disease prevention, and simple business planning. The methods include workshops, hands-on training, and the formation of farmer groups to strengthen collective marketing. The expected outcomes are increased productivity and income for participating farmers, reduced production costs through local feed alternatives, and the establishment of a sustainable small-scale poultry business model. This initiative aligns with the government's efforts to promote economic independence and food security at the household level.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Broiler Farming, Community Empowerment, Small-Scale Poultry, Kendari, Sustainable Agriculture</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Budidaya Ayam Potong, Pemberdayaan Masyarakat, Peternakan Skala Kecil, Kendari, Pertanian Berkelanjutan</p>	<p><b>Abstrak:</b> Budidaya ayam potong (broiler) memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendukung ketahanan pangan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Namun, banyak peternak skala kecil menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik beternak modern, biaya pakan tinggi, dan akses pemasaran yang terbatas. Judul Pengabdian Masyarakat ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ayam Potong Skala Rumah Tangga Di Kota Kendari. Program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan tentang teknik pemeliharaan ayam potong yang efisien, meliputi manajemen pakan, pencegahan penyakit, dan perencanaan usaha sederhana. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan praktik langsung, serta pembentukan kelompok peternak untuk memperkuat pemasaran kolektif. Luaran yang diharapkan adalah peningkatan produktivitas dan pendapatan peternak, pengurangan biaya produksi melalui pakan alternatif lokal, serta terciptanya model usaha ternak ayam skala rumah tangga yang berkelanjutan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong kemandirian ekonomi dan ketahanan pangan tingkat keluarga.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## **INTRODUCTION**

Ayam potong (broiler) merupakan salah satu komoditas unggulan dalam sektor peternakan yang memiliki permintaan tinggi di Indonesia, termasuk di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Masyarakat di wilayah ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan budidaya ayam potong skala rumah tangga karena tingginya konsumsi daging ayam dan dukungan kondisi geografis yang memadai. Namun, sebagian besar peternak masih menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan, keterbatasan modal, serta pemasaran yang belum optimal.

Budidaya ayam potong skala rumah tangga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus mendukung ketahanan pangan lokal. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, diharapkan peternak dapat memperoleh pelatihan teknis, akses permodalan, serta pendampingan dalam mengelola usaha ternak secara efisien dan berkelanjutan. Program ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui sektor peternakan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi meliputi sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknik budidaya ayam potong yang efektif dan efisien.
2. Minimnya akses peternak skala rumah tangga terhadap permodalan dan teknologi sederhana.
3. Belum optimalnya manajemen pemasaran hasil ternak sehingga peternak sering bergantung pada tengkulak.
4. Rendahnya kesadaran tentang kesehatan hewan dan biosekuriti dalam pemeliharaan ayam broiler.

### **Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah maka tujuan pengabdian Kepada Masyarakat diidentifikasi kegiatan ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan tentang budidaya ayam potong skala rumah tangga kepada masyarakat Kota Kendari.
2. Meningkatkan keterampilan peternak dalam manajemen pakan, kesehatan hewan, dan pengelolaan kandang.

3. Membantu membuka akses permodalan dan pemasaran yang lebih baik bagi peternak lokal.
4. Mendorong terciptanya usaha mandiri yang berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

### **Manfaat Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan maka Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki manfaat untuk sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat: Meningkatkan pendapatan melalui usaha ternak ayam potong dan menciptakan lapangan kerja.
2. Bagi Peternak: Memperoleh pengetahuan praktis untuk mengurangi risiko gagal panen dan meningkatkan produktivitas.
3. Bagi Pemerintah Daerah: Mendukung program ketahanan pangan dan pengembangan UMKM di sektor peternakan.
4. Bagi Perguruan Tinggi/Pelaksana: Menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata melalui pengabdian masyarakat.

### **Luaran yang Diharapkan Pengabdian kepada Masyarakat**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat maka kegiatan ini diharapkan memiliki luaran sebagai berikut :

1. Terbentuknya kelompok peternak mandiri yang mampu mengelola budidaya ayam potong secara berkelanjutan.
2. Adanya peningkatan produksi dan pendapatan peternak peserta program.
3. Tersusunnya modul pelatihan sederhana tentang budidaya ayam broiler skala rumah tangga.
4. Publikasi hasil kegiatan dalam bentuk laporan pengabdian atau artikel ilmiah populer.

## **METHOD**

### **Pendekatan dan Jenis Kegiatan**

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)* dengan pendekatan:

1. Edukasi Partisipatif: Pelatihan interaktif berbasis kebutuhan lokal
2. Pendampingan Langsung: Praktik lapangan di kandang percontohan

### 3. Evaluasi Berkelanjutan: Monitoring bulanan selama 6 bulan

#### **Tahapan Pelaksanaan**

1. Tahap Persiapan (Bulan 1), Survei kebutuhan melalui: FGD dengan 30 peternak, Wawancara dengan Dinas Peternakan Kendari, Observasi lapangan di 5 lokasi usaha. Penyusunan modul pelatihan: Materi disesuaikan tingkat pendidikan peserta, Menggunakan bahasa lokal (Tolaki) untuk istilah teknis
2. Tahap Pelaksanaan (Bulan 2-4)
  - a. Pelatihan Intensif: 5 sesi teori (2 jam/sesi) mencakup: Manajemen kandang sistem semi-intensif, Formulasi pakan berbasis bahan local, Pencegahan penyakit dasar. 8 sesi praktik lapangan: Pembuatan kandang sederhana, Teknik vaksinasi mandiri, Pembuatan pakan fermentasi
  - b. Pendampingan: Kunjungan rutin mingguan ke lokasi peternak, Penyelesaian masalah spesifik Lokasi, Pembentukan kelompok belajar
3. Tahap Evaluasi (Bulan 5-6)
  - a. Pengukuran dampak melalui: Kuesioner pra-post test, Analisis buku catatan usaha, Wawancara mendalam
  - b. Focus Group Discussion evaluasi program

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data Kuantitatif yang digunakan adalah Kuesioner terstruktur (skala Likert). Data Kualitatif yang di gunakan adalah Dokumentasi foto/video proses, Catatan harian pendamping dan Transkrip wawancara

#### **Analisis Data**

Data Kuantitatif terdiri dari Analisis statistik deskriptif dengan analisis SWOT dan Uji beda rata-rata pendapatan. Data Kualitatif yaitu Interpretasi partisipatif

#### **Lokasi dan Waktu**

Desa Mata Osole, Kec. Kendari Barat, Periode: Januari-Juni 2024 terdiri dari 3 kelompok binaan (15 KK/kelompok)

#### **Indikator Keberhasilan**

Peningkatan pengetahuan (skor post-test  $\geq 75$ ), Penurunan mortalitas ayam ( $< 8\%$ ), Peningkatan pendapatan ( $> 20\%$ ), Terbentuknya kelembagaan mandiri

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Results**

#### **Profil Responden**

Sebanyak 85% peserta pelatihan merupakan peternak pemula dengan pengalaman <1 tahun, 65% responden berpendidikan terakhir SMA/ sederajat Rata-rata kepemilikan ayam potong skala kecil (100-200 ekor per siklus)

#### **Peningkatan Pengetahuan**

Peningkatan pemahaman teknis budidaya: Manajemen pakan: 82% peserta memahami formulasi pakan mandiri, Kesehatan ternak: 78% mampu mengenali gejala penyakit umum, Biosekuriti: 65% menerapkan disinfeksi kandang rutin

#### **Dampak Ekonomi**

Peningkatan pendapatan rata-rata Rp 1,2 juta per siklus (dari Rp 800.000 sebelumnya). Pengurangan biaya produksi 15-20% melalui: Pakan fermentasi local, Manajemen kandang intensif, Terbentuknya 3 kelompok peternak dengan total anggota 45 KK. Tantangan yang Dihadapi antara lain : Fluktuasi harga pakan (70% responden), Akses permodalan (60% responden), Pemasaran hasil (45% responden)

### **Discussion**

#### **Efektivitas Pelatihan**

Hasil menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan partisipatif dengan metode: 30% teori, 70% praktik lapangan terbukti efektif meningkatkan pemahaman peternak, terutama dalam hal: Formulasi pakan alternatif menggunakan bahan lokal seperti ampas tahu dan dedak, Deteksi dini penyakit, Penerapan jadwal vaksinasi dasar.

#### **Dampak Pemberdayaan**

Program ini berhasil yaitu sebagai berikut :

- a. Menciptakan *multiplier effect* ekonomi lokal melalui:
  - Penyerapan tenaga kerja (1 orang per 100 ekor ayam)
  - Peredaran uang di tingkat desa.
- b. Mengurangi ketergantungan pada tengkulak melalui:
  - Kemitraan dengan rumah makan local
  - Pemasaran kolektif via kelompok tani.

### **Faktor Pendukung Keberhasilan**

Dukungan Dinas Peternakan setempat berupa: Penyediaan bibit unggul dan Pendampingan rutin. Adopsi teknologi sederhana: Kandang sistem postal dan Penggunaan probiotik lokal

### **Analisis SWOT**

Kekuatan: Ketersediaan SDM muda dan bahan baku local. Kelemahan: Modal terbatas dan fluktuasi harga. Peluang: Permintaan pasar yang stabil. Ancaman: Wabah penyakit dan persaingan peternak besar

### **Perbandingan dengan Studi Terdahulu**

Temuan ini sejalan dengan penelitian: Saragih (2019) tentang efektivitas pakan fermentasi, Natsir & Abdullah (2021) mengenai dampak pelatihan partisipatif Namun berbeda dalam hal: Skala usaha yang lebih kecil dan Adaptasi teknologi sesuai kondisi lokal

### **Implikasi Kebijakan**

Temuan ini mendukung: Perda Sultra No. 5/2020 tentang UMKM peternakan, Program ketahanan pangan tingkat rumah tangga, Pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis lokal

#### **Dokumentasi Budidaya Amam Potong Skala Rumah Rangga**



Sumber : Tim Pengabdian FEBI Universitas Muhammadiyah Kendari 2024

## CONCLUSION

Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ayam Potong Skala Rumah Tangga di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas peternak lokal. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat memperoleh pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler yang efisien, termasuk teknik pemberian pakan, pencegahan penyakit, dan pengelolaan kandang sederhana. Kegiatan ini berhasil:

- 1). Meningkatkan keterampilan peternak dalam mengelola usaha ternak secara mandiri.
- 2). Mengurangi biaya produksi melalui pemanfaatan pakan alternatif dan penerapan biosekuriti dasar.
- 3). Memperkuat jejaring pemasaran dengan membentuk kelompok peternak untuk menghindari ketergantungan pada tengkulak.
- 4). Mendorong ekonomi keluarga dengan menciptakan sumber pendapatan tambahan yang berkelanjutan.

Keberhasilan program menunjukkan bahwa budidaya ayam potong skala rumah tangga dapat menjadi solusi praktis untuk ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kendari. Untuk menjaga keberlanjutan, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah setempat, seperti akses permodalan, bibit unggul, serta pendampingan rutin. Dengan demikian, model pemberdayaan ini dapat direplikasi di daerah lain dengan potensi peternakan serupa, khususnya di wilayah Sulawesi Tenggara.

## ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai Pihak yang terkait. Kepada Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Kendari yang memberikan sumbangsih perijinan dan penyusunan laporan kegiatan, Terimakasih kepada Kelompok Budidaya Ayam Potong skala Rumah Tangga di Kota Kendari Kepada Para Dosen dan Seluruh Mahasiswa yang terkait.

## REFERENCES

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kendari. (2023). *STATISTIK PETERNAKAN KOTA KENDARI 2022*. Kendari: BPS.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2021). *PANDUAN BUDIDAYA AYAM BROILER SKALA RUMAH TANGGA*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.

- Febrianto, A., & Nurhayati, S. (2020). *MANAJEMEN PEMELIHARAAN AYAM BROILER UNTUK PEMULA*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Haryanto, B. (2019). *TEKNIK FERMENTASI PAKAN TERNAK UNTUK MENGURANGI BIAYA PRODUKSI*. Bogor: IPB Press.
- Kusuma, R. A., & Widyastuti, E. (2022). "ANALISIS KELAYAKAN USAHA AYAM POTONG SKALA RUMAH TANGGA DI SULAWESI TENGGARA". *Jurnal Ilmu Peternakan*, 15(2), 45-56.
- Mulyono, S. (2018). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI AGRIBISNIS TERNAK*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Natsir, M. H., & Abdullah, N. (2021). "DAMPAK PELATIHAN BUDIDAYA AYAM BROILER TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK DI SULAWESI". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 12-25.
- Peraturan Daerah Sulawesi Tenggara No. 5 Tahun 2020 tentang *PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI SEKTOR PETERNAKAN*.
- Rahmawati, D., & Setiawan, I. (2020). "STRATEGI PEMASARAN AYAM POTONG SKALA RUMAH TANGGA DI KAWESI TIMUR". *Jurnal Agribisnis*, 7(3), 78-90.
- Saragih, B. (2019). *EKONOMI PETERNAKAN: TEORI DAN APLIKASI*. Bandung: Refika Aditama.
- Siregar, A. P., & Harahap, R. (2021). "PENERAPAN BIOSEKURITI UNTUK MENCEGAH PENYAKIT PADA AYAM BROILER". *Jurnal Veteriner*, 14(2), 33-44.
- Supardi, S., & Wijaya, T. (2022). *PANDUAN PRAKTIS BETERNAK AYAM BROILER*. Surabaya: Penerbit Trubus.
- Susanti, Y., & Kurniawan, A. (2023). "PERAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETERNAK AYAM DI KENDARI". *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 10(1), 55-67.
- Tim Penyusun Dinas Peternakan Sulawesi Tenggara. (2022). *LAPORAN TAHUNAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN AYAM POTONG 2021*. Kendari: Dinas Peternakan Sultra.
- World Poultry Science Association (WPSA). (2020). *BEST PRACTICES IN SMALL-SCALE POULTRY FARMING*. Diakses dari [www.wpsa.com](http://www.wpsa.com) pada 20 Juni 2024.